

## ABSTRAK

**Tesya Ananda Lestari (1198030266). 2023. Partisipasi Perempuan dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (Penelitian tentang Pola Pemberdayaan KWT dalam Memenuhi Kesejahteraan di Kelurahan Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung).**

Penelitian ini membahas mengenai program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang diadakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kencana Lestari di Kelurahan Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung. Penelitian ini berangkat dari fenomena partisipasi perempuan yang rendah dalam mengikuti program pemberdayaan perempuan sehingga menarik perhatian peneliti dalam meneliti permasalahan partisipasi perempuan dalam program P2L.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam program P2L, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi perempuan dalam program P2L. Lalu tujuan selanjutnya yaitu untuk mengetahui mekanisme dan keberhasilan program P2L dalam memenuhi kesejahteraan di Kelurahan Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Tindakan Sosial Max Weber. Teori tindakan sosial yaitu sebuah teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan partisipasi perempuan dalam program P2L yang diadakan oleh KWT Kencana Lestari di Kelurahan Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji sistem pemikiran, objek atau kondisi nyata, serta memberikan gambaran secara lengkap mengenai partisipasi perempuan dalam program P2L. Data yang dihasilkan berdasarkan pengumpulan data primer dengan cara observasi non partisipan dan wawancara semi terstruktur. Selain itu dilengkapi juga dengan data sekunder berupa referensi dalam bentuk buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian data yang sudah didapatkan direduksi, dikelompokkan ke dalam penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam program P2L masih tergolong rendah karena kurangnya antusias dari warga perempuan kelurahan Rancaekek Kencana. Terdapat faktor pendukung dan juga penghambat mengenai partisipasi perempuan dalam program P2L. Faktor pendukung yaitu adanya ketertarikan atau hobi, tanggung jawab, dan mengisi waktu luang yang dilakukan oleh para warga perempuan kelurahan Rancaekek Kencana. Adapun faktor penghambatnya yaitu usia para anggota perempuan KWT Kencana Lestari, pekerjaan, gaya hidup, serta jenis kelamin dari warga perempuan kelurahan Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung. Hasil mekanisme dan keberhasilan program P2L dalam memenuhi kesejahteraan di Kelurahan Rancaekek Kencana belum tercapai karena kurangnya antusias dari masyarakat khususnya para perempuan dalam program P2L.

**Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani (KWT), Kesejahteraan, Partisipasi, Perempuan, Tindakan Sosial.**

## ABSTRACT

**Tesya Ananda Lestari (1198030266). 2023. Women's Participation in the Sustainable Food Garden Program (Research on KWT Empowerment Patterns in Fulfilling Welfare in Rancaekek Kencana Village, Bandung Regency).**

*This study discusses the Sustainable Food Yard (P2L) program held by the Kencana Lestari Women Farmers Group (WFG) in Rancaekek Kencana Village, Bandung Regency. This research departs from the phenomenon of low women's participation in participating in women empowerment programs so that it attracts the attention of researchers in examining the problems of women's participation in P2L programs.*

*This study aims to determine women's participation in the P2L program, to determine the supporting and inhibiting factors for women's participation in the P2L program. Then the next goal is to find out the mechanism and success of the P2L program in fulfilling welfare in the Rancaekek Kencana Village, Bandung Regency.*

*The theory used in this research is Max Weber's Theory of Social Action. Social action theory is a theory used to identify the problem of women's participation in the P2L program held by WFG Kencana Lestari in Rancaekek Kencana Village, Bandung Regency.*

*The method in this study uses a descriptive method with a qualitative approach which aims to examine systems of thought, objects or real conditions, as well as provide a complete picture of women's participation in the P2L program. The data generated is based on primary data collection by means of non-participant observation and semi-structured interviews. Besides that, it is also equipped with secondary data in the form of references in the form of books and journals that are relevant to this research. Then the data that has been obtained is reduced, grouped into data presentation and finally conclusions and verification.*

*The results of this study indicate that women's participation in the P2L program is still relatively low due to the lack of enthusiasm from the female residents of the Rancaekek Kencana sub-district. There are supporting and inhibiting factors regarding women's participation in the P2L program. Supporting factors are interests or hobbies, responsibilities, and free time that are carried out by female residents of the Rancaekek Kencana sub-district. The inhibiting factors are the age of the female WFG Kencana Lestari members, occupation, lifestyle, and gender of the female residents of the Rancaekek Kencana sub-district, Bandung Regency. The results of the mechanism and success of the P2L program in fulfilling welfare in the Rancaekek Kencana Village have not been achieved due to the lack of enthusiasm from the community, especially women, in the P2L program.*

**Keywords: Participation, Welfare, Women, Women Farmers Group (WFG), Social Action.**